



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (19 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar -7.95 point atau -0.136% ke level 5,837.29 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,59 triliun.

Today Recommendation

Setelah selama seminggu lalu IHSG menguat +1.4% disertai Net Buy Asing Rp +1.21 triliun didorong release LK emiten kuartal 3/2018 dan penguatan sementara Rupiah atas US Dollar, maka diawal pekan ini, Senin, IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dalam kisaran terbatas seiring penguatan DJIA +0.26%, EIDO +1.21%, Ooil +1.05%, Nikel +1.4% & Timah +0.62% ditengah penguatan sementara Rupiah.

Pembayaran Bunga Utang Tahun Depan Membengkak. Dalam postur sementara Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, pembiayaan bunga utang di tahun mendatang meningkat menjadi Rp 275,9 triliun dibandingkan APBN 2018 yang sebesar Rp 238,61 triliun. DJPPR Kementerian Keuangan mengatakan, kenaikan bunga di tahun mendatang dikarenakan adanya kenaikan utang, depresiasi kurs rupiah dan kenaikan bunga referensi rate. Sementara itu, hingga 30 September 2018, pembayaran bunga utang sudah mencapai 82,91% atau Rp 197,84 triliun dari APBN 2018. Angka ini meningkat sebesar 14,05% dari pembiayaan bunga utang tahun lalu. Hingga September 2018, total utang pemerintah pun sudah mencapai Rp 4.416,37 triliun.

BUY: ASII, ISAT, SRIL, ANTM, PTBA, INDY, JSRM, INTP, UNVR, JSRM, PGAS

BOW: MARK, ICBP, INKP, GGRM, BBRI, ITMG, ACES, BBTN, CPIN, GOOD, HRUM, INDF, JPFA, MYOR, TKIM, TLKM, BBNI, ADRO, INCO, BMRI, HOKI.

Market Movers (22/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 15,195
Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,447
DJIA, Senin melemah menguat di point 25,444

IHSG	MNC 36
5,837.29	328.61
-7.951 (-0.136%)	-0.14 (-0.32%)

19/10/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -255.88
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -56,513.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,538
Value (billion Rp)	6,587
Market Cap.	6,600
Average PE	13.2
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,790 - 5,880
USD/IDR Daily Range	15,140 - 15,220

GLOBAL MARKET (19/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,444	+64.89	+0.2
NASDAQ	7,449	-36.11	-0.48
NIKKEI	22,532	-126	-0.56
HSEI	25,561	+106	+0.42
STI	3,062	-1.16	-0.23

COMMODITIES PRICE (19/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.37	+0.72	+1.05
Batubara US/ton	100.5	+0.8	+0.8
Emas US/oz	1,230	+1.1	+0.09
Nikel US/ton	12,472	+172	+1.4
Timah US/ton	19,150	+117	+0.62
Copper US/Pound	2.78	+0.004	+0.14
CPO RM/ Mton	2,222	-18	-0.8

COMPANY LATEST

PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP). Perseroan membukukan kenaikan volume penjualan rokok sebesar 1,2% yoy dengan total penjualan sebanyak 26,5 miliar batang pada kuartal III/2018. Pencapaian pada kuartal III/2018 lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya, yakni penjualan 23 miliar batang pada kuartal I/2018 dan 25 miliar batang pada kuartal II/2018. Dengan demikian, sepanjang Januari—September 2018, perusahaan membukukan penjualan rokok sebanyak 74,5 miliar batang, naik 0,1% yoy dari sebelumnya 74,4 miliar.

PT Astra Internasional (ASII). Nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap dollar AS ternyata memberikan dampak ke penurunan penjualan mobil, terutama model mobil high Sport Utility Vehicle (SUV) seperti Fortuner. Alhasil perseroan memprediksi pasar SUV di Indonesia akan turun mencapai 10%. Dalam kuartal IV-2018 akan menjadi waktu genting bagi Agen Pemegang Merek (APM) untuk bisa mempromosikan penjualan mobilnya. Perseroan memprediksi penjualan Fortuner meraih 1.800 unit per bulan. Bila dalam 12 bulan maka penjualan Fortuner mencapai 21.600 unit. Atau turun 9% dari periode sama tahun lalu sebanyak 23.761 unit. Komentar kami, Bukan hanya faktor naiknya Dollar AS yang berpotensi menurunkan penjualan SUV high tetapi proyeksi kami atas suku bunga acuan Bank Indonesia berpotensi naik 1 kali lagi ditahun 2018 dan 3 kali ditahun 2019 juga akan menurunkan penjualan SUV semenjak 70% pembelian mobil dibiayai secara kredit.

PT PP (PTPP). Perseroan memiliki pipeline sejumlah kontrak baru yang akan didapatkan perseroan pada periode Oktober 2018—Desember 2018 untuk mencapai target kontrak baru senilai Rp49 triliun pada 2018. Sementara total nilai pekerjaan baru yang akan didapatkan perseroan mencapai Rp21,3 triliun untuk periode Oktober 2018—Desember 2018 dengan perincian dari gedung Rp6,8 triliun, infrastruktur Rp6,7 triliun, engineering procurement construction [EPC] Rp5,1 triliun, dan anak perusahaan Rp2,7 triliun

PT Indocement Tungal Prakasa (INTP). Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan volume penjualan diatas rata-rata penjualan semen di dalam negeri. Adapun volume penjualan untuk bulan September 2018 saja tercatat sebesar 1,7 juta ton. Jika dibandingkan dengan bulan September 2017 lalu yang mencatatkan penjualan 1,6 juta ton, maka pertumbuhan volume perseroan sekitar 6,25% sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Agustus tahun ini volume pertumbuhannya berkisar di angka 2%.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Tahun 2018 perseroan mengalokasikan belanja modal atau capex hingga Rp 3,5 triliun. Anggaran tersebut sebagian besar akan digunakan untuk mendanai ekspansi anorganik perseroan termasuk merger dan akuisisi. Penggunaan capex sebesar Rp 2,3 triliun untuk merger dan akuisisi, sisanya sebesar Rp 1,2 triliun untuk bisnis organik. Penyerapannya sangat tergantung proses merger dan akuisisi terkait negosiasi, dimana untuk saat ini sudah terealisasi total capex sekitar 30%. Diharapkan saat proses merger dan akuisisi berhasil sampai akhir tahun minimal akan terserap 60%. Untuk ekspansi lainnya, perseroan berencana untuk mengembangkan klinik hemodialisa di kota besar lainnya, yang hingga saat ini baru ada satu di Bandung. Untuk pabrik farmasi di Banjaran dan Cikarang telah selesai pembangunan 100% dan untuk saat ini lagi dalam tahapan sertifikasi BPOM untuk mulai beroperasi.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,345	15.8	TLKM	586	8.9	MAYA	+1,200	+17.3	MFMI	-145	-16.6
MYRX	891	10.5	ASII	353	5.4	NICK	+21	+15.2	JAWA	-22	-13.6
SRIL	828	9.7	PGAS	307	4.7	APEX	+220	+12.4	CNTX	-73	-13.4
IIKP	371	4.4	SRIL	286	4.4	DUCK	+145	+10.6	PNSE	-105	+12.0
TRAM	299	3.5	BBRI	270	4.1	HELI	+9	+10.6	RELI	-28	-10.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23375	-225	22850	24125	BOW	GGRM	78475	-925	75600	82275	BOW
BBNI	7175	-25	6925	7450	BOW	HMSP	3790	-50	3725	3905	BOW
BBRI	3020	-70	2950	3160	BOW	ICBP	8775	-75	8663	8963	BOW
BBTN	2370	-50	2305	2485	BOW	INDF	6000	-100	5788	6313	BOW
BJBR	1795	-35	1738	1888	BOW	KAEF	2470	-40	2430	2550	BOW
BJTM	605	-25	573	663	BOW	KLBF	1380	15	1290	1455	BUY
BMRI	6450	-50	6288	6663	BOW	UNVR	44850	250	43038	46413	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1360	-30	1330	1420	BOW	ASII	7300	275	6600	7725	BUY
LPPF	5625	-275	5163	6363	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32400	475	30813	33513	BUY	BRPT	1820	30	1655	1955	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	5650	300	4713	6288	BUY
ADRO	1700	-30	1648	1783	BOW	INKP	13475	-200	12788	14363	BOW
ANTM	765	0	728	803	BOW	TPIA	4470	-40	4355	4625	BOW
ITMG	24950	-1050	23750	27200	BOW	WTON	312	-16	293	347	BOW
MEDC	875	-5	833	923	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4540	50	4380	4650	BUY	INDY	2570	40	2445	2655	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4330	20	4155	4485	BUY
BHIT	81	-1	77	86	BOW	PGAS	2270	40	2055	2445	BUY
BMTR	336	-20	310	382	BOW	TLKM	3730	-30	3625	3865	BOW
MNCN	780	-10	748	823	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1105	5	1005	1200	BUY
BCAP	135	1545	126	147	BUY	PTPP	1570	20	1500	1620	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	488	4	465	507	BUY
KPIG	135	-1	128	143	BOW						
MSKY	880	-5	883	883	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.